

RINGKASAN

Odonata (capung) merupakan salah satu serangga yang berperan penting dalam lingkungan, terutama sebagai predator, baik saat fase dewasa maupun pra dewasa yang menyerang organisme lain di lingkungan. Selain itu, peran capung secara ekologis dapat menjadi bioindikator kualitas air pada ekosistem perairan. Pada ekosistem yang tercemar akan berdampak negatif terhadap siklus hidup capung yang mengakibatkan penurunan populasi capung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis capung dan menganalisis tingkat indeks keanekaragaman jenis dan indeks kemerataan jenis capung serta mendeskripsikan keanekaragaman capung di Kawasan Taman Hutan Kota Muhammad Sabki. Koleksi sampel capung dilakukan pada dua stasiun yaitu stasiun I (danau buatan) dan stasiun II (sungai) dengan cara *purposive sampling* dan dilakukan secara eksploratif. Koleksi sampel dilakukan secara aktif dengan menggunakan *sweep net*. koleksi sampel dilakukan secara bebas dengan jam yang telah ditentukan. Koleksi dan pengamatan dilakukan mulai pukul 08.00 WIB sampai 12.00 WIB dan pukul 15.00 WIB sampai 17.00 WIB. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu 2 sub ordo, 5 famili, 19 jenis dan 376 individu. Jenis capung yang ditemukan pada setiap stasiun memiliki perbedaan. Jenis capung yang hanya ditemukan di stasiun I terdapat 3 jenis, pada stasiun II sebanyak 7 jenis dan jenis capung yang ditemukan di kedua stasiun terdapat 9 jenis. Nilai indeks keanekaragaman jenis yang didapatkan adalah 2,19 dengan kategori sedang dan nilai indeks kemerataan didapatkan adalah 0,74 dengan kategori tinggi. Jenis-jenis capung yang ditemukan di Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi memiliki karakteristik morfologi yng beragam meliputi: bentuk kepala, thoraks, abdomen, warna dan venasi sayap.

SUMMARY

Odonata (dragonflies) are insects that play an important role in the environment, especially as predators, both in their adult and pre-adult stages, attacking other organisms in the environment. In addition, dragonflies play an ecological role as bioindicators of water quality in aquatic ecosystems. Polluted ecosystems have a negative impact on the life cycle of dragonflies, resulting in a decline in their population. The purpose of this study was to identify dragonfly species and analyze the species diversity index and species evenness index, as well as to describe the diversity of dragonflies in the Muhammad Sabki Urban Forest Park. Dragonfly samples were collected at two stations, namely station I (artificial lake) and station II (river), using purposive sampling and exploratory methods. Samples were collected actively using sweep nets. Sample collection was carried out freely within a predetermined time frame. Collection and observation were carried out from 08:00 to 12:00 and from 15:00 to 17:00. The results of the study showed 2 suborders, 5 families, 19 species, and 376 individuals. The types of dragonflies found at each station differed. There were three types found only at station I, seven types at station II, and nine types found at both stations. The species diversity index value obtained was 2.19, categorized as moderate, and the evenness index value obtained was 0.74, categorized as high. The dragonfly species found in the Muhammad Sabki Urban Forest Park in Jambi City have diverse morphological characteristics, including head shape, thorax, abdomen, color, and wing venation.